

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (Hidayah and Ahmadi 2017) Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian dan sektor perkebunan. Kelapa sawit merupakan komoditi andalan Indonesia yang perkembangannya demikian pesat. Lahan yang optimal untuk kelapa sawit harus mengacu pada tiga faktor yaitu lingkungan, sifat fisik lahan dan sifat kimia tanah atau kesuburan tanah. Tanaman kelapa sawit di perkebunan komersial dapat tumbuh dengan baik pada kisaran suhu 24 - 28 °C. Untuk memperoleh hasil maksimal dalam budidaya kelapa sawit perlu memperhatikan sifat fisik dan kimia tanah di antaranya struktur tanah dan drainase tanah baik guna meningkatkan daya saing perusahaan. Mutu CPO dikatakan baik apabila memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Standar mutu dari CPO yang diperhatikan berupa kadar Asam Lemak Bebas (ALB), kadar air dan kadar kotoran yang terdapat dalam produksi CPO tidak melebihi norma maksimal yang telah ditetapkan.

Menurut (Kurniawan, Sugiarto, and Saputera 2018) Peningkatan terhadap permintaan CPO baik dari pasar dalam negeri maupun luar negeri mendorong perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi CPO. Tingginya permintaan CPO menimbulkan dampak persaingan bisnis diantara produsen CPO. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi permintaan CPO yaitu dengan pemanfaatan perkebunan kelapa sawit secara optimal untuk meningkatkan kapasitas produksi.

Selain meningkatkan kapasitas produksi CPO, perusahaan dituntut untuk memproduksi CPO dengan mutu yang baik

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Kuantitas dan kualitas produksi CPO dengan mengamati parameter FFA, Kadar Air dan Kadar Kotoran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

- a) Berapakah kadar Asam Lemak Bebas (ALB), kadar air dan kadar zat pengotor yang terkandung dalam Crude Palm Oil (CPO)
- b) Apakah kadar Asam Lemak Bebas (ALB), kadar air dan kadar zat pengotor yang terkandung dalam Crude Palm Oil (CPO) sudah standar mutu pada pabrik kelapa sawit.
- c) Faktor apa saja yang terjadi terhadap penurunan dan kenaikan kadar Asam Lemak Bebas (ALB), kadar air dan kadar zat pengotor yang terkandung dalam Crude Palm Oil (CPO).

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a). Untuk mengetahui pengaruh tingkat Kemasakan buah terhadap kadar FFA
- b) Untuk mengetahui kandungan minyak masing-masing buah terhadap fraksi

- c) Analisa terhadap fraksi pada buah mentah (F-0), buah kurang matang (F-1), kemasakan buah pada buah masak I (F-2), dan buah masak II (F-3), buah lewat masak (F-4), buah busuk (F-5)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan untuk memberi gambaran serta memberitahu tentang Mengetahui tingkat kematangan buah untuk memperoleh CPO dengan FFA rendah ,

penelitian bermanfaat untuk mengetahui pengaruh tingkat Kemasakan buah terhadap kadar FFA dan kandungan minyak masing-masing buah. pada buah mentah (F-0), buah kurang matang (F-1), kemasakan buah pada buah masak I (F-2), dan buah masak II (F-3), buah lewat masak (F-4), buah busuk (F-5)

agar menjadi evaluasi terhadap kinerja pabrik dan meningkatkan produktifitas minyak kelapa sawit.